BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dari itu peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan irigasi pompa sebagai upaya peningkatan pendapatan di Kelurahan Tellumpanua Kabupaten Pinrang memiliki bentuk pengelolaan irigasi berupa kerjasama dan gotong royong yang dilakukan antara ketua dan anggota dalam mengelola irigasi pompa untuk meningkatkan pendapatan petani.
2. Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan irigasi yaitu sumber daya manusia yang tidak produktif, biaya yang tidak mencukupi dan kapasitas mesin yang tidak mencukupi. Sehingga pengelolaan irigasi pompa tidak optimal dalam meningkatkan pendapatan petani di Kelurahan Tellumpanua Kabupaten Pinrang.
3. Pengelolaan irigasi pompa ini tidak sesuai dengan prinsip ekonomi Islam karena belum memenuhi prinsip adil dalam pengaliran air keseluruh lahan petani di Kelurahan Tellumpanua Kabupaten Pinrang. Adanya irigasi pompa ini diharapkan dapat membantu petani dalam meningkatkan pendapatannya, namun setelah penelitian peneliti menemukan bahwa pengelolaan irigasi pompa ini tidak optimal dalam membantu petani meningkatkan pendapatannya.

B. Saran

1. Bagi petani di Kelurahan Tellumpanua, irigasi pompa dibangun pemerintah untuk diKelola dan dimanfaatkan petani agar dapat membantu Kelurahanancaran produktivitas pertanian sehingga meningkatkan pendapatan petani maka dari itu sebaiknya dimanfaatkan dengan baik, seperti melakukan kegiatan pertanian berupa kegiatan pertanian palawija, karena kegiatan tersebut setidaknya dapat membantu meningkatkan pendapatan petani.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Bagi pemerintah daerah setempat, sebaiknya para petani diberikan bantuan yang optimal tidak hanya membuat irigasi pompa tetapi harus juga dilengkapi dengan fasilitas yang memadai sehingga dapat diKelola serta dimanfaatkan secara optimal oleh para petani di Kelurahan Tellumpanua.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE